

## INTISARI

Penelitian ini berjudul Film Dokumenter *An Inconvenient Truth* Menurut Perspektif Filsafat Lingkungan (Relevansinya dengan Pengelolaan Lingkungan di Indonesia). *An Inconvenient Truth* adalah film dokumenter yang menceritakan tentang persoalan-persoalan lingkungan di berbagai belahan dunia. Film ini berisi seputar perubahan iklim yang menyebabkan banyak terjadinya bencana dan kerusakan lingkungan. Selain itu, dibahas pula perubahan iklim ditinjau dari pengertian, dampak yang ditimbulkan, efek yang terjadi di berbagai negara dan saran tentang penanganannya. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hakikat film *An Inconvenient Truth* dengan memahami karakteristik (ruang lingkup) filsafat lingkungan sebagai salah satu cabang filsafat dalam membahas persoalan lingkungan, serta relevansi film ini dengan pengelolaan lingkungan di Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif bidang filsafat, dengan menggunakan metodologi hermeneutik, abstraksi, induktif dan heuristik. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer penelitian ini berupa film *An Inconvenient Truth*, sedangkan data sekunder berasal dari data pustaka, artikel, maupun data lain terkait. Penelitian ini juga menggunakan unsur metodis inventarisasi, sistematisasi, klasifikasi, analisis dan penyajian data. Unsur metodis bertujuan untuk mendeskripsikan obyek materi film dokumenter dengan meninjau melalui perspektif filsafat dan lingkungan.

Hasil dari penelitian ini adalah : 1) Film dokumenter *An Inconvenient Truth* memiliki sebelas nilai karakteristik filsafat lingkungan, di antaranya: memperhatikan kesehatan, toleran terhadap fenomena transfisik, bersuara lantang tentang tanggungjawab individu, prihatin secara sosial, sadar secara politis, berhubungan dengan ekonomi kualitas kehidupan, sadar secara lingkungan dan ekologis, mengejar kebijaksanaan, bertekad, berorientasi kehidupan dan komprehensif; 2) Ekosentrisme digunakan dalam penyajian film *An Inconvenient Truth*. Pendekatan aliran filsafat lingkungan tersebut tercermin dari data yang ditampilkan dan penyajian fakta-fakta terkait perubahan iklim; 3) Indonesia sebagai negara yang luas, menghadapi perubahan iklim dan memiliki pedoman untuk menjaga kelestarian lingkungan. Terdapat perubahan dalam beberapa aturan terkait penjaan kelestarian lingkungan yang tertera dalam undang-undang.

Kata kunci : film, lingkungan, perubahan iklim

## ABSTRACT

This research titled Documentary Film *An Inconvenient Truth* According to the Perspective of Environmental Philosophy (Relevance with Environmental Management in Indonesia). An Inconvenient Truth is a documentary film that tells about environmental issues in different parts of the world. The story focuses on climate change that causes many disasters and environmental damage. It also discussed about climate change in terms of understanding, impacts, effects that occur in various countries and advice on handling. This study aims to determine the essence of this documentary film, to understand the characteristics (scope) of environmental philosophy, as one branch of philosophy, in discussing environmental issues and also understand the relevance of this film to environmental management in Indonesia.

This research is a qualitative research in the field of philosophy, by using hermeneutic methodology, abstraction, inductive and heuristic. The research data consists of primary data and secondary data. The primary data is the documentary film itself, while the secondary data consist of books, articles, journals, or writings related to the research topic. This research also uses methodical elements of inventory, systematization, classification, analysis and presentation of data. The methodical element aims to describe the material object of a documentary film, by reviewing it through a philosophical and environmental perspective.

The results obtained in this study are: 1) An Inconvenient Truth film has eleven values of environmental philosophy characteristics, such as: health attention, tolerance to transphysical phenomena, loud voices of individual responsibility, socially conscious, politically conscious, related to the economy quality of life, environmentally and ecologically awareness, pursuing wisdom, determination, life-oriented and comprehensive. 2) Ecocentrism is being used in the presentation of the documentary story. The approach of the flow of environmental philosophy is reflected from the data presented and the presentation of facts related to climate change. 3) Indonesia as a vast country, facing climate change. It has guidelines for preserving the environment. There is a change in some rules related to environmental protection contained in the law.

Keywords : film, environment, climate change